

Analisis Konflik Sosial dalam Lagu Satru Karya Denny Caknan (Kajian Sosiologi Sastra)

Selviana Nurhikmah

Universitas PGRI Semarang
s0451463@gmail.com

Abstrak

Konflik merupakan pertentangan atau perbedaan antara dua orang atau kelompok. Konflik merupakan bagian kehidupan sosial, konflik sosial juga dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Setiap orang memiliki sifat, ciri dan cara berfikir yang berbeda. Adanya perbedaan dapat membuat orang-orang sulit untuk mengakomodasi dirinya sendiri, sehingga dapat dengan mudah memicu beberapa hal yang mengakibatkan konflik. Kepentingan suatu individu atau kelompok juga terkadang berbenturan. Dengan demikian, hal tersebut akan berujung mengakibatkan konflik juga diantara mereka. Seperti halnya pada penganalisisan ini, penelitian ini mengkaji lagu yang dipopulerkan oleh Denny Caknan yaitu "Satru 2". Dengan judul lagu "Satru" yang artinya musuh, tetapi hal ini bukan musuh pada konflik biasa karena musuh dalam hal ini menyangkut pada hubungan cinta atau asmara. Selain itu, pada setiap lirik dan dalam keseluruhan lagunya berisi tentang kesalah pahaman antara dua pihak dari masalah kecil menjadi besar serta menimbulkan konflik dalam suatu hubungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena sumber data yang diperoleh didapat di situs web online dan observasi terhadap perilaku suatu masyarakat. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu membuka pandangan masyarakat bahwasanya suatu keberhasilan dalam hubungan perlu adanya persamaan pendapat agar tidak menimbulkan konflik sosial.

Kata Kunci: Konflik, akomodasi, populer, kualitatif, web online, observasi, sosial.

Analysis of Social Conflict in Denny Caknan's Satru Song (Study of the Sociology of Literature)

Abstract

Conflict is a disagreement or difference between two people or groups. Conflict is a part of social life, social conflict is also motivated by differences of opinion brought by individuals in an interaction. Everyone has different characteristics, characteristics and ways of thinking. The existence of differences can make it difficult for people to accommodate themselves, so it can easily trigger some things that lead to conflict. The interests of an individual or group also sometimes clash. Thus, this will lead to conflict between them as well. As in this analysis, this study examines the song popularized by Denny Caknan, namely "Satru 2". With the title song "Satru" which means enemy, but this is not an enemy in ordinary conflicts because the enemy in this case involves a love or romance relationship. In addition, in every lyric and throughout the song, there are misunderstandings between two parties, from small problems to big ones and causing conflict in a relationship. This study uses a qualitative method because the source

of the data obtained is obtained on an online website and observations of the behavior of a community. From the results of this study, it is hoped that it will be able to open the public's view that a success in a relationship needs to have equality of opinion so as not to cause social conflict.

Keywords: Conflict, accommodation, popular, qualitative, online web, observation, social.

PENDAHULUAN

Konflik adalah proses sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang disebabkan karena perbedaan dan kesalahpahaman antara individu maupun kelompok dalam masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Konflik sosial yang terjadi di Indonesia sangatlah beragam, yaitu konflik sosial secara horizontal maupun vertikal. Terjadinya konflik sosial merupakan pertentangan antara satu individu dengan individu lainnya untuk mempertentangkan berbagai hal yang dianggap benar. Fenomena konflik sosial di masyarakat kini sudah tidak jarang, bahkan di masyarakat Jawa pun kini tidak ada karena masyarakat Jawa dikenal dengan budayanya yang lembut, sopan dan toleran. Karena itu budaya Jawa menuntut masyarakatnya untuk menghargai orang lain dan menghormati pendapat orang lain, maka dengan itu hubungan sosial dalam masyarakat akan harmonis dan berlangsung dengan baik.

Prier (1996:1) menjelaskan bahwa analisis musik berpangkal dari keseluruhan lagu, keseluruhan berarti memandang dari awal sampai akhir dari sebuah lagu serta beberapa pengertian sementara di tengahnya, gelombanggelombang naik turun dan tempat puncaknya. Jadi analisis bisa diartikan sebagai pengurai satu pokok atas berbagai bagian dalam musik dan penelaah bagianbagian itu sendiri untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman keseluruhan. Suatu analisis sebuah karya musik komponis akan dapat memberikan gambaran keseluruhan dari kreativitas dan pribadi komponis tersebut. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:60) dinyatakan bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Pradopo (1995:93), analisis merupakan penguraian terhadap bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Menurut Kamus Inggris– Indonesia (Sivasari, 1992: 17), analisis berarti mengupas, mengurai, mengulas atau membahas.

Hardjana (1983:486) menjelaskan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lagu adalah suara berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama, sehingga akan muncul berbagai jenis lagu, seperti keroncong, dangdut, pop, dan rock. Sementara itu,

Atar (1988:106) mengatakan “Lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”. Hal ini juga diperkuat pada definisi lain mengenai lirik lagu terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:528), yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata.

Untuk menghasilkan lirik lagu yang menarik diperlukan juga daya imajinatif tinggi dalam membuat karya sastra. Karya sastra merupakan salah satu karya imajinatif yang diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan, pandangan hidup, dan tanggapan atas kehidupan manusia serta alam sekitarnya. Karya sastra yang berada dalam kategori karya kreatif imajinatif itu dapat dibedakan menjadi dua yaitu fiksi dan puisi. Adapun karya fiksi misalnya hikayat, novel. Sedangkan puisi misalnya pantun, syair, gurindam. Syair juga termasuk bagian dari sebuah lirik lagu yang disusun dengan indah oleh pengarangnya. Teks yang berupa lagu merupakan sebuah karya sastra yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi pendengar dan penikmatnya seperti yang tersurat maupun tersirat dalam teks.

Lirik lagu dapat dikaji sesuai dengan jenis dan ragam lagu itu sendiri. Selain itu, karya seni juga memiliki berbagai fungsi salah satunya yaitu sebagai hiburan dan dapat memberikan kesan kepada pendengar dalam mengkaji dan memikirkan dirinya melalui lirik-lirik lagu tersebut. Lirik lagu selalu mengalami perkembangan dari segi tulisan serta kandungan bahasanya yang indah. Lagu atau musik itu sendiri tidak akan lepas dari pengalaman kehidupan seseorang karena didalam lagu tersebut mempunyai pengaruh besar dikalangan masyarakat. Dan beberapa hal nilai yang terkandung didalamnya termasuk konflik sosial, nilai budaya, maupun politik. Terkadang lagu yang di sampaikan atau yang dinyanyikan memiliki makna tersendiri dari setiap lirik lagunya. Selain itu, pengarang lagu juga sangat berperan penting dalam menulis lirik lagu karena harus menggunakan bahasa yang indah yang merupakan bagian dari pengalaman seseorang.

Denny Caknan adalah seorang penyanyi populer dalam menyanyikan lagu campursari dan pop Jawa. Bahkan banyak yang mengatakan bahwa dirinya kelak akan menjadi penerus mendiang Didi Kempot. Melalui bakat menyanyinya beliau menjadi sangat populer dan dikenal luas, terutama kaum milenial masa kini juga memujanya. Pemilik nama asli Deni Setiawan atau biasa disapa Denny Caknan ini telah sukses di dunia tarik suara. Lagu-lagunya diterima oleh masyarakat luas, terutama anak muda masa kini. Hal ini membuat nama Denny Caknan semakin populer di kalangan masyarakat. Sebelumnya, dirinya pernah bekerja di Dinas Lingkungan Hidup Daerah Gawi sebelum beliau sukses seperti sekarang ini. Beliau diketahui

telah menulis tiga atau empat lagu pop sebelumnya. Denny Caknan selalu menggunakan frasa bahasa Jawa dan sangat sedikit bahasa Indonesia. Namun demikian, lagu ini bukan hanya selera orang berbahasa Jawa saja. Namun dirinya mengatakan bahwa gaya musik yang dipilih tersebut terinspirasi dari Didi Kempot. Hal ini terlihat jelas dari nuansa pop dan suara gendang sebagai instrumen. Konsep Lirik lagu *Satru 2* yang baru-baru ini diciptakan oleh Denny Caknan sangatlah menarik perhatian dan marak di kalangan masyarakat karena didalam arti lirik lagu tersebut banyak konflik yang tersimpan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah penelitian suatu karya sastra terhadap hubungan suatu masyarakat, yakni masyarakat sebagai pembaca karya sastra, masyarakat sebagai pencipta karya sastra, dan penerimaan masyarakat terhadap suatu karya sastra. Tujuan peneliti menggunakan kajian ini karena karya sastra dapat dilihat dari hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan di sini mengandung arti yang cukup luas, yakni segala sesuatu yang berada di luar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra itu sendiri. Sedangkan menurut Lexy Moleong (2006:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis konflik sosial dan makna syair yang terkandung dalam lagu *Satru 2* karya Denny Caknan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena fokusnya adalah analisis lagu dan makna syair yang terkandung dalam lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu *Satru 2* yang diciptakan oleh Denny Caknan kini sedang marak di kalangan masyarakat karena terdapat arti lagu didalamnya yang mewakili isi hati atau perasaan masyarakat terutama penggemar atau penonton konser Denny Caknan yang dijuluki dengan kata “Sobat Ambyar”. Lagu ini menceritakan tentang perjalanan cinta seorang perantau, yang meninggalkan kekasihnya di kampung halaman. Awal mulanya kekasihnya tersebut sering menciptakan pertikaian atau konflik sosial dalam suatu hubungan antara dua individu.

Pertikaian tersebut bisa terjadi karena rasa rindu yang berat atau sudah mempunyai kekasih yang baru (selingkuh).

Berbeda dengan lagu *Satru* pertama yang diciptakan oleh Denny Caknan sebelumnya. Pada *Satru 2* kali ini dirilis pada tanggal 27 Januari 2022 dan langsung trending dihari pertama upload dengan mendapatkan satu juta viewers lebih. Lagu *Satru 2* ini memang sangatlah keren. Masih dengan khasnya Denny Caknan, yang sering kali memasukkan beberapa nada unik sehingga sangat terasa enak jika didengar di telinga, dan mampu membuat candu para sobat ambyar yaitu pecinta karya Denny Caknan.

Pada lagu *Satru 2* ini mengkisahkan tentang seseorang yang mencintai pasangannya secara serius. Dan cintanya diibaratkan tumbuhan, yang berawal dari benih (biji) kemudian diproses dengan ditanam, diberi pupuk, dan dirawat hingga tumbuh subur dan berbuah manis. Dan kekasihnya ini berharap dengan dirawatnya cinta dari dasar benih (biji) akan tumbuh menjadi hubungan yang kuat dan membahagiakan. Merawat cinta disini tidaklah mudan dan tidak hanya dengan cara terus mendampingi pasangannya saja, namum juga harus ditunjukkan dengan cara bekerja keras agar kelak bisa dijadikan modal untuk menikah dan kelak akan hidup bahagia setelah pernikahan. “Fokus untuk menghidupi dan menafkahi keluarga orang yang dicinta.” Menurut Pak Erick Tohir ditengah-tengah arti lagu Denny Caknan.

Aku percoyo winih tresnamu, nandes mancep ing atiku

(Aku percaya benih cintamu, sudah merasuk di hatiku)

Opo kurang leh ku ngerteni karepmu

(Apa kurangkah ku mengertikan kemauanmu)

Aku yowis ora nglikir liyane

(Aku sudah tidak merilihat yang lain)

Nek kangen ngomong kangen, rasah tukaran ae

(Kalau rindu bilang saja rindu, jangan bertengkar terus)

Mbok di eman eman hubungane

(Harus dijaga hubungan kita)

Salah satu alasan untuk semangat bekerja keras adalah seseorang yang tercinta (kekasih), karena berharap bahwa kelak bisa hidup bersama-sama dan membangun keluarga bahagia atau berkecukupan. Untuk mendapat hasil yang maksimal, terkadang beberapa orang memilih untuk merantau ke kota atau luar daerah walau dengan meninggalkan pasangannya di kampung halaman. Namun tertanya tidak sesuai perkiraan, karena yang tadinya damai-damai saja akan tetapi saat di kampung halaman setelah merantau banyak *Satru* atau pertikaian yang terjadi.

Mungkin pertikaian atau konflik pada suatu hubungan yang terjadi dikarenakan oleh rindu yang ingin bertemu namun tidak terlaksana karena terpisah jarak atau julukannya LDR. Selain itu penyebab dari konflik didalam arti lirik lagu ini karena minimnya waktu untuk berkomunikasi atau mungkin karena terlalu sibuk dengan pekerjaan yang sehingga mampu menggiring rasa curiga pasangan sehingga muncul sebuah pertikaian. Padahal kenyataannya tidak begitu masalah, memang karena sibuk banyak pekerjaan sehingga akan jarang menghubungi pasangannya. Selain itu menjaga hati karena niat dari merantau memang bukan untuk mencari pasangan yang baru, namun jika salah satu pasangan tersebut tidak percaya juga pasti akan curiga. Tidak bisa disalahkan juga karena terkadang seseorang yang menunggu itu akan membutuhkan kepastian. Jika kepastian tersebut tidak kunjung datang maka akan terjadi timbul curiga dan bisa mengakibatkan saling menyalahi kesalahan masing-masing antara dua individu dan dua pemikiran yang berbeda.

Bisa dibenarkan jika mungkin dalam waktu yang sangat lama salah satu pasangan tersebut tidak memberi kabar maupun kepastian apapun maka akan bisa disalahkan juga jika langsung berselingkuh dengan alasan yang mengada-ada. Seperti menuduh jika “dia tidak memberi kabar, maka tidak akan bertemu dan tidak tanggung jawab”, padahal kenyataannya selalu memberi kabar walau kadang-kadang dan memina untuk sabar. Ketidaksabaran memang terkadang mengarahkan seseorang ke arah yang salah, yang pada akhirnya hanya akan berujung penyesalan.

Uwong sing tak tresnani, tak gawe sandaran ati

(Orang yang aku cintai, aku akan jadikan sandaran hati)

Mbok ojo satru satru ae sayangku

(Jangan bertengkar terus sayangku)

Jajal rasah percoyo nek trimo kabar ko njobo

(Coba jangan percaya omongan orang lain)

Aku kerjo, nguripimu nggo makmurne atimu

(Aku kerja, menghidupimu dan memakmurkan hatimu)

Pada bagian reff lagu *Satra 2* ini menceritakan tentang seseorang yang sedang menenangkan kekasihnya agar tidak perlu emosi yang nantinya akan menimbulkan konflik. Cara untuk menyelesaikan masalah tersebut maka salah satu pasangannya meminta untuk mengerti karena memang sedang pergi mencari nafkah demi kebahagiaan bersama-sama. Dengan bekerja tersebut jika seseorang yang belum menikahdan ingin merancang masa depan dengan kekasihnya maka kegiatan tersebut untuk modal atau biaya pernikahan kelak bersama pasangannya.

Aku ngenteni, aku ngertenimu
(Aku menunggu, aku memahamimu)

“Aku menunggu hingga waktu itu tiba (pertemuan atau pernikahan) dengan bekerja. Aku tahu jika rindu (karena terpisahkan oleh jarak) itu sangatlah menyakitkan, namun mohon dimengerti karena aku yang seperti ini juga untuk demi kebahagiaan kita dan hubungan kita bersama.” Jika digambarkan dengan sebuah ungkapan.

Pada intinya lagu ini menceritakan tentang seorang yang pekerja keras yang meminta pasangannya untuk bersabar. Dikarenakan oleh keadaan yang seharusnya tidak ingin jauh atau LDR, namun harus hal ini harus dilakukan karena pada kenyataannya hidup memang selalu membutuhkan uang untuk memenuhi segala kebutuhan.

SIMPULAN

Kesimpulannya jika ingin menginginkan suatu hubungan damai tanpa pertikaian atau konflik antara dua individu maka diwajibkan saja dan diselesaikan masalah tersebut dengan baik-baik. Bagi pihak yang ditinggalkan kekasihnya diharapkan untuk bersabar, memang sabar itu sulit jika sudah terkait dengan yang namanya “rindu”. Semua orang juga menginginkan memiliki hati yang tenang, namun terkadang kerinduan memang dapat membuat seseorang menjadi tidak sabar. Salah satu hasil negatif dari kerinduan adalah rasa curiga, yakni sebuah perasaan kurang percaya yang pada akhirnya bisa memicu sebuah pertikaian atau konflik.

Setiap orang juga memiliki kepribadian serta ekspektasi yang berbeda, dan terkadang hal ini mungkin tidak sesuai dengan persepsi pasangan. Oleh karena itu, konflik sosial pada hubungan dapat dikategorikan sebagai segala jenis perdebatan, pertikaian, ketidaksepakatan, pertengkaran, atau perkelahian antara dua orang yang terlibat dalam suatu hubungan. Cara untuk meminimalisir pertikaian atau konflik dalam sebuah hubungan yang sedang jarak jauh atau LDR adalah yang pertama menjaga komunikasi yang jujur dan terbuka, penting untuk menciptakan lingkungan satu sama lain, di mana orang lain merasa bebas untuk mengomunikasikan perasaannya. Masalah atau isu harus didiskusikan secara terbuka, daripada menyembunyikan atau menekan emosi terhadap satu sama lain. Kedua, bijaksana jika ada masalah yang perlu ditangani harus layak untuk diperjuangkan atau harus menjadi masalah yang tidak dapat kamu tangani sendiri. Ketiga, saling memahami kebutuhan atau pasangan. Hal ini sangat normal bahwa beberapa masalah mungkin tidak memiliki solusi yang sederhana. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa tidak ada solusi bersama yang dapat dicapai. Memahami

kebutuhan satu sama lain sebagai prioritas, dapat mencapai solusi yang bisa dilakukan bersama pasangan.

REFERENSI

- Pradopo, Rachmat Djoko 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Aminuddin, 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*. Malang: Yayasan asih asah asuh malang.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamidy, UU, 2001. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi* Pekanbaru. Unri Press.
- Devi Agustiana, 2021. *Mengatasi Konflik Dengan Pasangan*. Google News.